

# Peran Academic Self-Efficacy sebagai Variabel Mediator dalam Hubungan antara Growth Mindset dan Academic Resilience pada Mahasiswa

Harvi Wahyu Putriadi<sup>1\*</sup>, Ni'matuzahroh<sup>1</sup>

[1] Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia.

## Abstract

University students face increasing academic demands that may affect both their psychological well-being and academic success. One essential capacity that enables students to cope with such demands is academic resilience. This study aims to examine the relationship between growth mindset and academic resilience among university students and to investigate the mediating role of academic self-efficacy. A quantitative correlational design was employed, involving undergraduate students as research participants. Data were collected using self-report questionnaires measuring growth mindset, academic self-efficacy, and academic resilience, and were analyzed using regression and path analysis. The findings indicate that growth mindset is positively associated with academic self-efficacy, and academic self-efficacy is positively related to academic resilience. Furthermore, academic self-efficacy was found to significantly mediate the relationship between growth mindset and academic resilience. These results suggest that students' academic resilience is shaped not only by their beliefs about the malleability of abilities but also by their confidence in managing academic challenges. This study highlights the importance of fostering growth mindset and academic self-efficacy to strengthen students' academic resilience in higher education contexts.

**Keywords:** Growth Mindset; Academic Self-Efficacy; Academic Resilience; University Students; Educational Psychology

## Article Info

Artikel History: Submitted: 2026-01-23 | Published: 2026-03-31

DOI: <http://dx.doi.org/10.24127/gdn.v16i1.15551>

Vol 16, No 1 (2026) Page: 158 - 167

(\*) Corresponding Author: Ni'matuzahroh Ni'matuzahroh, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia, Email: [zahroh@umm.ac.id](mailto:zahroh@umm.ac.id)



This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium provided the original work is properly cited.

## PENDAHULUAN

Mahasiswa dalam menjalani pendidikan tinggi dihadapkan pada berbagai tuntutan akademik yang kompleks dan berkelanjutan, seperti beban tugas yang tinggi, tenggat waktu yang ketat, serta ekspektasi untuk mempertahankan capaian akademik yang optimal. Tekanan akademik tersebut tidak hanya berdampak pada performa belajar, tetapi juga berimplikasi langsung terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa. Kondisi ini menjadikan lingkungan akademik sebagai ruang yang menantang, terutama ketika tuntutan yang dihadapi melebihi kapasitas adaptasi individu (Ariesta & Idriyani, 2025; Dingle et al., 2024; Qomariyah et al., 2023; Zhang, 2024).

Tekanan akademik yang berkepanjangan berpotensi memicu berbagai permasalahan psikologis, seperti stres, kelelahan mental, penurunan motivasi belajar, hingga kesulitan dalam mempertahankan fokus dan keterlibatan akademik. Dalam kondisi yang lebih serius, tekanan tersebut dapat mengarah pada gangguan kesejahteraan psikologis yang signifikan. Fenomena ini menunjukkan bahwa keberhasilan akademik mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif semata, tetapi juga oleh kemampuan psikologis dalam menghadapi dan mengelola tekanan yang muncul selama proses pendidikan tinggi (Abdul Aziz et al., 2024; Chen et al., 2025; Purnamawati et al., 2025).

Kondisi tersebut menegaskan pentingnya pemahaman terhadap faktor-faktor psikologis yang berperan dalam membantu mahasiswa beradaptasi secara efektif terhadap tekanan akademik. Salah satu kemampuan psikologis yang dipandang krusial dalam konteks ini adalah *academic resilience*. Resiliensi akademik merujuk pada kemampuan mahasiswa untuk mengelola tekanan akademik, menghadapi kesulitan belajar, serta bangkit kembali setelah mengalami hambatan atau kegagalan sementara. Mahasiswa dengan tingkat resiliensi akademik yang baik cenderung mampu mempertahankan keterlibatan belajar, bersikap gigih, serta menyesuaikan strategi belajar ketika menghadapi tantangan akademik (Cassidy, 2016; Elbarbary et al., 2023; Nuha et al., 2024; Zulfikar, 2022).

Resiliensi akademik tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan berkembang melalui interaksi berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal, seperti kemampuan regulasi diri dan strategi koping adaptif, berperan penting dalam membantu mahasiswa mengelola tuntutan akademik secara efektif. Kemampuan tersebut memungkinkan mahasiswa untuk tetap bertahan dalam proses akademik, sekalipun berada dalam situasi yang menekan. Oleh karena itu, identifikasi faktor psikologis yang mendukung terbentuknya resiliensi akademik menjadi penting untuk dikaji secara lebih mendalam (Khan et al., 2025; Sari et al., 2022; Saufi et al., 2022).

Salah satu faktor psikologis yang diperkirakan memiliki hubungan erat dengan kemampuan adaptif mahasiswa adalah *growth mindset*. *Growth mindset* merupakan keyakinan bahwa kecerdasan, kemampuan, dan keterampilan dapat dikembangkan melalui usaha yang berkelanjutan, strategi belajar yang tepat, serta pengalaman belajar yang konsisten. Mahasiswa dengan *growth mindset* cenderung memandang tantangan akademik sebagai peluang untuk belajar dan berkembang, bukan sebagai ancaman terhadap kemampuan diri. Pola pikir ini mendorong individu untuk tetap berusaha, terbuka terhadap umpan balik, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan (He & Chiang, 2024; W. Li & Hashim, 2025).

Namun demikian, hubungan antara *growth mindset* dan resiliensi akademik tidak selalu bersifat langsung. Diperlukan mekanisme psikologis tertentu yang

menjembatani pengaruh growth mindset terhadap kemampuan mahasiswa dalam bertahan dan bangkit dari tekanan akademik. Salah satu mekanisme yang dipandang relevan dalam konteks ini adalah academic self-efficacy. Academic self-efficacy merujuk pada keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dan menghadapi tuntutan pembelajaran secara efektif. Mahasiswa dengan tingkat academic self-efficacy yang tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih kuat dalam mengelola tugas akademik, menetapkan strategi belajar yang adaptif, serta mempertahankan usaha ketika menghadapi kesulitan (Darmayanti et al., 2021; Yuli Rahmadini et al., 2025).

Growth mindset diyakini berperan dalam membentuk academic self-efficacy. Keyakinan bahwa kemampuan dapat dikembangkan melalui usaha dan pembelajaran mendorong mahasiswa untuk percaya bahwa mereka mampu mengatasi tantangan akademik yang dihadapi. Selanjutnya, academic self-efficacy yang kuat berkontribusi pada peningkatan resiliensi akademik, karena mahasiswa dengan keyakinan diri akademik yang tinggi cenderung lebih gigih, adaptif, dan mampu mengelola tekanan maupun kegagalan akademik secara lebih efektif (Akmal Maulana et al., 2025; Jiang et al., 2023; K. M. Xu et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa resiliensi akademik merupakan kemampuan penting yang perlu dimiliki mahasiswa dalam menghadapi dinamika dan tuntutan pendidikan tinggi. Resiliensi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga oleh faktor psikologis internal, khususnya growth mindset dan academic self-efficacy. Growth mindset memungkinkan mahasiswa memaknai tantangan akademik sebagai peluang untuk berkembang, sementara academic self-efficacy berfungsi sebagai keyakinan diri yang mendorong mahasiswa untuk tetap bertahan, berusaha, dan beradaptasi dalam menghadapi tekanan akademik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara growth mindset dan academic resilience pada mahasiswa, serta menguji peran academic self-efficacy sebagai variabel mediator dalam hubungan tersebut (W. Li & Hashim, 2025; Mohamoud, 2024; Nuha et al., 2024).

## **METODE**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk menguji hubungan antarvariabel psikologis secara objektif melalui pengukuran numerik dan analisis statistik. Desain korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara growth mindset dan academic resilience, serta menguji peran academic self-efficacy sebagai variabel mediator dalam hubungan tersebut. Dengan desain ini, penelitian tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan kausal, melainkan untuk memahami pola keterkaitan antarvariabel berdasarkan data empiris (Akmal Maulana et al., 2025; J. Li et al., 2024; R. Perez, MAEd et al., 2023; Supriyadi et al., 2023).

### **Partisipan**

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Mahasiswa dipilih karena berada pada fase perkembangan dewasa awal yang dihadapkan pada berbagai tuntutan akademik

yang memerlukan kemampuan adaptasi dan ketahanan akademik. Subjek penelitian tidak dibatasi berdasarkan jenis kelamin, program studi, maupun angkatan, dengan tujuan memperoleh gambaran yang lebih representatif mengenai kondisi mahasiswa secara umum (Ariesta & Idriyani, 2025; Cassaretto et al., 2024; Masri & Melhem, 2025; Nuha et al., 2024).

### **Instrumen Penelitian**

Penelitian ini melibatkan tiga variabel utama, yaitu *growth mindset* sebagai variabel independen, *academic self-efficacy* sebagai variabel mediator, dan *academic resilience* sebagai variabel dependen. Variabel *growth mindset* diukur menggunakan indikator keyakinan bahwa kemampuan pribadi dapat dikembangkan, pandangan terhadap tantangan dan kegagalan, pentingnya usaha, dan keterbukaan terhadap umpan balik (Cassidy, 2016; Darmayanti et al., 2021; W. Li & Hashim, 2025; X. Xu & Dieckmann, 2025). Variabel *academic self-efficacy* diukur menggunakan skala yang mencakup empat dimensi, yaitu *self-engagement*, *self-oriented decision-making*, *others-oriented problem-solving*, dan *interpersonal climate* (Bajet, 2023; Igang & Soetjningsih, 2024). Variabel *academic resilience* diukur menggunakan *Academic Resilience Scale (ARS-30)* yang mencakup tiga dimensi: *perseverance*, *reflecting and adaptive help-seeking*, serta *negative affect and emotional response* (Elbarbary et al., 2023; Fau et al., 2024; Sari et al., 2022; Zulfikar, 2022).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner daring yang disertai lembar persetujuan partisipan (*informed consent*). Kuesioner mencakup skala *growth mindset*, *academic self-efficacy*, dan *academic resilience* yang diadaptasi dari instrumen yang telah divalidasi sebelumnya. Partisipan diminta mengisi secara mandiri dan data diperiksa untuk kelengkapan sebelum dianalisis (Han, 2024; He & Chiang, 2024; Irfan, 2025).

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, kemudian dilakukan uji asumsi normalitas dan multikolinieritas. Selanjutnya, analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh *growth mindset* terhadap *academic resilience*, baik secara langsung maupun melalui *academic self-efficacy* sebagai mediator. Uji mediasi dilakukan menggunakan analisis jalur dan uji Sobel (Huang et al., 2024; K. M. Xu et al., 2025; Yuli Rahmadini et al., 2025, 2025).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Instrumen Penelitian**

Uji instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan mampu mengukur variabel penelitian secara akurat dan konsisten. Pengujian instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas terhadap seluruh item pernyataan pada variabel *growth mindset*, *academic self-efficacy*, dan *academic resilience*.

### **Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah responden sebanyak 61 orang, sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,2521. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari

$r_{tabel}$ . Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang melebihi  $r_{tabel}$ , sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item	Status
Growth Mindset	20	Seluruh item valid
Academic Self-Efficacy	25	Seluruh item valid
Academic Resilience	30	Seluruh item valid

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi internal instrumen penelitian menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan kriteria  $\alpha \geq 0,70$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Growth Mindset	0.764	Reliabel
Academic Self-Efficacy	0.859	Reliabel
Academic Resilience	0.869	Reliabel

### Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian. Hasil analisis menunjukkan adanya variasi tingkat *growth mindset*, *academic self-efficacy*, dan *academic resilience* pada mahasiswa.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Growth Mindset	61	31	62	45.74	6.462
Academic Self-Efficacy	61	53	100	73.41	10.443
Academic Resilience	61	61	110	80.57	11.529

### Analisis Jalur dan Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis jalur, data diuji melalui uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 pada kedua model regresi, yang berarti data berdistribusi normal. Selain itu, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF sebesar 1,093 dan nilai tolerance sebesar 0,915, sehingga model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

### Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model	Variabel Dependen	R <sup>2</sup>	Kontribusi
Model 1	Academic Self-Efficacy	0.085	8.5%
Model 2	Academic Resilience	0.663	66.3%

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji regresi parsial (uji t) dan uji mediasi menggunakan Sobel test.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hubungan Variabel	t hitung	Sig.	Keputusan
Growth Mindset → Academic Self-Efficacy	2.341	0.023	Signifikan
Growth Mindset → Academic Resilience	1.319	0.192	Tidak signifikan
Academic Self-Efficacy → Academic Resilience	9.760	0.000	Signifikan

### Uji Mediasi (Sobel Test)

Pengujian efek mediasi dilakukan untuk mengetahui peran *academic self-efficacy* dalam hubungan antara *growth mindset* dan *academic resilience*.

Tabel 6. Hasil Uji Sobel

Jalur Mediasi	Sig.	Keterangan
Growth Mindset → Academic Self-Efficacy → Academic Resilience	0.022	Mediasi signifikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *growth mindset* berpengaruh signifikan terhadap *academic self-efficacy*. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang meyakini kemampuan akademiknya dapat berkembang melalui usaha dan pembelajaran cenderung memiliki keyakinan diri akademik yang lebih kuat. Keyakinan tersebut mendorong mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam menghadapi tuntutan akademik dan menyusun strategi belajar yang adaptif (He & Chiang, 2024; Hidayat et al., 2025; J. Li et al., 2024; Yuli Rahmadini et al., 2025).

Namun demikian, *growth mindset* tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan terhadap *academic resilience*. Temuan ini menunjukkan bahwa pola pikir berkembang belum cukup untuk secara langsung membentuk ketahanan akademik mahasiswa. Dibutuhkan mekanisme psikologis lain yang berperan dalam menerjemahkan pola pikir tersebut menjadi kemampuan bertahan dan bangkit dari tekanan akademik (Fau et al., 2024; Liu, 2025; Nuha et al., 2024; R. Perez, MAEd et al., 2023).

Sebaliknya, *academic self-efficacy* terbukti memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap *academic resilience*. Mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan akademiknya cenderung lebih gigih, adaptif, serta mampu mengelola tekanan akademik secara efektif. Keyakinan diri akademik berfungsi sebagai sumber kekuatan psikologis yang mendorong mahasiswa untuk tetap bertahan dalam situasi akademik yang menantang (Akmal Maulana et al., 2025; Cassaretto et al., 2024; Chen et al., 2025; Sari et al., 2022).

Lebih lanjut, hasil uji Sobel menunjukkan bahwa *academic self-efficacy* berperan signifikan sebagai mediator dalam hubungan antara *growth mindset* dan *academic resilience*. Temuan ini menegaskan bahwa pengaruh *growth mindset* terhadap resiliensi akademik terjadi secara tidak langsung melalui peningkatan *academic self-efficacy*. Dengan demikian, *academic self-efficacy* menjadi mekanisme psikologis utama yang menjembatani pola pikir berkembang dengan kemampuan adaptasi akademik mahasiswa (W. Li & Hashim, 2025; Liang & Wu, 2025; K. M. Xu et al., 2025).

## SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *growth mindset* dan *academic self-efficacy* memiliki peran penting dalam membentuk *academic resilience* pada mahasiswa. Mahasiswa yang meyakini bahwa kemampuan akademiknya dapat berkembang melalui usaha dan pembelajaran cenderung memiliki keyakinan diri akademik yang lebih kuat, yang selanjutnya mendukung kemampuan mereka untuk bertahan, beradaptasi, dan bangkit ketika menghadapi tekanan serta tantangan akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa resiliensi akademik tidak hanya ditentukan oleh cara mahasiswa memaknai tantangan, tetapi juga oleh keyakinan mereka terhadap kapasitas diri dalam mengelola tuntutan akademik secara efektif. Berdasarkan temuan tersebut, penguatan *growth mindset* dan *academic self-efficacy* menjadi penting untuk diperhatikan dalam konteks pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dan pendidik diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pola pikir berkembang melalui pemberian umpan balik yang konstruktif, penekanan pada proses belajar, serta penyediaan layanan pendampingan akademik dan konseling. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan intervensi psikologis yang berfokus pada peningkatan keyakinan diri akademik mahasiswa sebagai upaya untuk memperkuat ketahanan akademik dan kesejahteraan psikologis mereka secara berkelanjutan.

## REFERENSI

- Abdul Aziz, A. R., Hasbullah, N. I., & Shafie, A. A.-H. (2024). ACADEMIC STRESS AND PSYCHOLOGICAL WELLBEING AMONG UNIVERSITY STUDENTS. *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, 9(54), 212–222. <https://doi.org/10.35631/IJEPC.954016>
- Akmal Maulana, M Jihad Intifada, Rindi Agusti Candra, & Lucky Purwantini. (2025). Pengaruh Kontrol Diri dan Academic Self-Efficacy Terhadap Academic Burnout Pada Mahasiswa. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan*, 3(1), 62–73. <https://doi.org/10.59841/jumkes.v3i1.2197>
- Ariesta, M. T., & Idriyani, N. (2025). Faktor-faktor yang Memengaruhi Resiliensi Akademik Mahasiswa Kedokteran: Sebuah Systematic Literature Review. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(4).
- Bajet, J. B. (2023). Cross-cultural Adaptation and Psychometric Properties of the Arabic Version of the Academic Nurse Self-Efficacy Scale. *Makara Journal of Health Research*, 27(2). <https://doi.org/10.7454/msk.v27i2.1468>
- Cassaretto, M., Espinosa, A., & Chau, C. (2024). Effects of resilience, social support, and academic self-efficacy, on mental health among Peruvian university students during the pandemic: The mediating role of digital inclusion. *Frontiers in Psychology*, 15, 1282281. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1282281>
- Cassidy, S. (2016). The Academic Resilience Scale (ARS-30): A New Multidimensional Construct Measure. *Frontiers in Psychology*, 7. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01787>
- Chen, Y., Pan, L., Lu, F., Sun, D., Liao, C., & Na, M. (2025). Psychological detachment in Chinese higher education: A multitheoretical model of academic stress, cultural pressure, and coping resources. *Frontiers in Psychology*, 16, 1647184. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1647184>

- Darmayanti, K. K. H., Anggraini, E., Winata, E. Y., & Mardianto, M. F. F. (2021). Confirmatory Factor Analysis of the Academic Self-Efficacy Scale: An Indonesian Version. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*, 10(2), 118–132. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v10i2.19777>
- Dingle, G. A., Han, R., Alhadad, S. S., Beckman, E., Bentley, S. V., Gomersall, S. R., Hides, L., Maccallum, F., McKimmie, B. M., Rossa, K., Smith, S. S., Walter, Z. C., Williams, E., & Wright, O. (2024). Data from four consecutive cohorts of students in Australia (2019–2022) show the impact of the COVID-19 pandemic on domestic and international university students' mental health. *Australian & New Zealand Journal of Psychiatry*, 58(6), 528–536. <https://doi.org/10.1177/00048674241233111>
- Elbarbary, A., Shalaby, M., Abo-Elyazed, S., & Mohamed, S. (2023). Academic Burnout, Resilience and Their Relations with Psychological Wellbeing of Baccalaureate Nursing Students. *Tanta Scientific Nursing Journal*, 31(4), 126–156. <https://doi.org/10.21608/tsnj.2023.328668>
- Fau, S., Ramli, M., Hidayah, N., & Chusniyah, T. (2024). The Role Of Cognitive Behavioral Therapy In Enhancing Academic Resilience: A Systematic Literature Review. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 13(2), 80–90. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v13i2.30258>
- Han, Y. (2024). Structural model of intelligence beliefs, motivational beliefs, academic self-handicapping and academic adjustment in Chinese undergraduate students. *BMC Psychology*, 12(1), 602. <https://doi.org/10.1186/s40359-024-01999-w>
- He, W., & Chiang, T. (2024). From growth and fixed creative mindsets to creative thinking: An investigation of the mediating role of creativity motivation. *Frontiers in Psychology*, 15, 1353271. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1353271>
- Hidayat, I., Parveen, N., Department of Psychology, Women Sub-campus, University of Malakand, Shah, I., Department of Psychology, University of Malakand, Ahmad, Z., & NUMS, Rawalpindi. (2025). Impact of Growth Mindset on Grit and Academic Flow of University Students: Mediating Role of Self-Efficacy. *Advance Social Science Archive Journal*, 4(1), 646–654. <https://doi.org/10.55966/assaj.2025.4.1.056>
- Huang, W., Li, Y., Xu, Z., Yao, X., & Wan, R. (2024). Improved Deep Support Vector Data Description Model Using Feature Patching for Industrial Anomaly Detection. *Sensors*, 25(1), 67. <https://doi.org/10.3390/s25010067>
- Igang, F. W. P., & Soetjningsih, C. H. (2024). Developing Resilient Learners: The Contribution of Counseling to Student Motivation and Achievement. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 8(2), 99. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v8i2.2003>
- Irfan, A. (2025). THE INFLUENCE OF SELF-EFFICACY ON ACADEMIC STRESS OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION MASTERS STUDENTS CLASS OF 2024, SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY, SEMARANG. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(2), 1477–1485. <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i2.655>
- Jiang, R., Yang, Z., & Zhao, J. (2023). A Complete Deep Support Vector Data Description for One Class Learning. *IEEE Access*, 11, 117494–117507. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2023.3325734>
- Khan, M., Takreem, K., Ali, S., Kamran Khan, M., & Farooq, K. (2025). Role of Emotional Intelligence in Achieving Work-Life Balance and Enhancing Job Performance:

- Insights From Female Principals. *Journal of Asian Development Studies*, 14(2), 1589–1607. <https://doi.org/10.62345/jads.2025.14.2.123>
- Li, J., Ma, T., & Lee, C. S. (2024). Influence of Conscientiousness on Academic Self-Efficacy in College Students: Dual Mediation by Growth Mindset and Grit. *Asia-Pacific Journal of Convergent Research Interchange*, 10(4), 707–717. <https://doi.org/10.47116/apjcri.2024.04.53>
- Li, W., & Hashim, S. B. (2025). Serial mediating role of future time perspective and grit in the relationship between growth mindset and academic engagement. *Scientific Reports*, 15(1), 24189. <https://doi.org/10.1038/s41598-025-09078-9>
- Liang, H., & Wu, S. (2025). Dynamic pathways to academic engagement in university students: A mixed-methods study on growth mindset, grit, and academic self-efficacy with ecological momentary assessment. *Frontiers in Psychology*, 16, 1653578. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1653578>
- Liu, R. (2025). Psychological resources for academic buoyancy: The roles of growth mindset and emotional intelligence in Chinese university students. *Frontiers in Psychology*, 16, 1580929. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1580929>
- Masri, D. M., & Melhem, M. A. (2025). Emotional Self-Efficacy and its Relationship to Psychological Resilience and Academic Stress among a Sample of Yarmouk University Students. *Jordanian Educational Journal*, 10(1), 474–499. <https://doi.org/10.46515/jaes.v10i1.1409>
- Mohamoud, A. M. (2024). The Impact of Growth Mindset Interventions on Students' Motivation, Resilience, and Academic Achievement. *Multidisciplinary Journal of Horseed International University (MJHIU)*, 2(1), 102–125. <https://doi.org/10.59336/7adj0850>
- Nuha, Moch. S., Muslihati, M., & Zamroni, Z. (2024). Academic Resilience Skills: A Systematic Literature Review. *Al-Musyrif: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 7(1), 39–54. <https://doi.org/10.38073/almusyrif.v7i1.1602>
- Purnamawati, P., Sicat, A. S., A. Padua, S., Sutrisman, H., Simanjuntak, R., Kusumo, B., Prihartanto, A., & Ramadhona, R. (2025). The Wellbeing of Medical Students: A Comprehensive Review of Psychological, Academic, and Social Determinants. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(5), 1441–1451. <https://doi.org/10.61445/tofedu.v4i5.557>
- Qomariyah, L., Ekowati, D., & Mudzakkir, M. F. (2023). The Contexts of Academic Pressure: Narrative Review. *RSF Conference Series: Business, Management and Social Sciences*, 3(3), 502–514. <https://doi.org/10.31098/bmss.v3i3.715>
- R. Perez, MAEd, L., Zoriet G. Comia, Q., Benedict G. Calunod, J., A. Lakampunga, L., Clark M. Medrozo, K., Daniel R. Repalda, Q., Carmela M. Parungo, M., & L. Remulla, J. (2023). Growth Mindset Practices and Academic Resilience of the Junior High School Students in Philippine School Doha, S.Y. 2022-2023. *International Journal of Research Publications*, 123(1). <https://doi.org/10.47119/IJRP1001231420234743>
- Sagone, E., & Caroli, M. E. D. (2014). Locus of Control and Academic Self-efficacy in University Students: The Effects of Self-concepts. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 114, 222–228. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.689>
- Sari, L., Afifah, N., & Purna, R. S. (2022). Peran Self-Efficacy Akademik terhadap Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 5(2), 217–225. <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v5i2.1526>

- Saufi, Moch., Nur Budiono, A., & Mutakin, F. (2022). Self Regulated dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 5(1), 67–75. <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v5i1.1244>
- Supriyadi, A. J. K., Frisca Kirana Maharani Indira, Yuli Sulistiyono, Dina Amalia, & Natri Sutanti. (2023). PENGARUH GROWTH MINDSET TERHADAP STRES AKADEMIK MAHASISWA. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 21(2), 287–300. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v21i2.6072>
- Xu, K. M., Leferink, J., & Wijnia, L. (2025). A review of the relationship between student growth mindset and self-regulated learning. *Frontiers in Education*, 10, 1539639. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1539639>
- Xu, X., & Dieckmann, J. A. (2025). Differentiating mathematical mindset, growth mindset, and self-efficacy through intervention research: A neuroplasticity approach. *Frontiers in Psychology*, 16, 1598817. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1598817>
- Yuli Rahmadini, Fadila Lailatul Isttiah, & Lidya Yuliani. (2025). Pengaruh Academic Self-Efficacy terhadap Academic Performance Mahasiswa Angkatan 2021 Universitas Negeri Padang. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan Dan Kebidanan*, 3(3), 189–198. <https://doi.org/10.61132/corona.v3i3.1654>
- Zhang, H. (2024). Psychological wellbeing in Chinese university students: Insights into the influences of academic self-concept, teacher support, and student engagement. *Frontiers in Psychology*, 14, 1336682. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1336682>
- Zulfikar, Z. (2022). The Urgency of Students' Academic Resilience at School. *Jurnal Masyarakat Religius Dan Berwawasan*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31958/marawa.v1i1.5709>